



genap 2022 - 2023

LAPORAN EDOM PGMI

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk menilai dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui penggunaan instrumen EDOM (Evaluation of the Teaching and Learning Process). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pengajaran yang diberikan oleh dosen pada semester Genap 2022-2023, dengan penekanan pada aspek-aspek penting dalam pembelajaran, seperti kualitas pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta efektivitas penyampaian materi.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai pandangan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran yang mereka terima. Hasil dari evaluasi ini tidak hanya menjadi bahan pertimbangan bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, tetapi juga sebagai landasan bagi fakultas untuk merencanakan perbaikan dalam proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam memastikan bahwa pengajaran yang diberikan memenuhi standar akademik yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Melalui evaluasi ini, kami juga akan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki, baik dalam metode pengajaran maupun dalam hubungan antara dosen dan mahasiswa. Rekomendasi yang muncul dari laporan ini akan memberikan arahan yang jelas bagi dosen dan pihak fakultas untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga kualitas pendidikan di program studi PGMI dapat terus berkembang dan semakin sesuai dengan tuntutan zaman.

Kami berharap laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi dosen, tetapi juga sebagai kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menciptakan lingkungan akademik yang lebih baik, dan mendukung perkembangan mahasiswa secara optimal.

Jakarta, Januari 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Metodologi.....	2
BAB II.....	4
HASIL EVALUASI PENGAJARAN DOSEN.....	4
1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa.....	4
2. Analisis Distribusi Nilai Mata Kuliah.....	6
BAB III.....	8
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT.....	8
A. Program Intervensi untuk Mata Kuliah Bermasalah.....	8
C. Program Penguatan untuk Mata Kuliah Perlu Peningkatan.....	8
D. Program Standarisasi Kualitas Antar Program Studi.....	9
F. Program Optimalisasi Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa.....	10
G. Program Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan.....	11
H. Program Penghargaan dan Insentif.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan sikap yang baik. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen di perguruan tinggi menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi institusi pendidikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif, interaktif, dan sesuai dengan harapan mahasiswa. Salah satu cara yang efektif untuk menilai kualitas pengajaran adalah dengan menggunakan instrumen evaluasi seperti EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa).

EDOM berfungsi sebagai alat yang sangat berharga untuk memberikan umpan balik yang objektif dari mahasiswa mengenai proses pengajaran yang telah mereka jalani. Evaluasi ini memungkinkan dosen untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran yang mereka terapkan, serta dalam interaksi mereka dengan mahasiswa. Hasil dari evaluasi EDOM memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif materi yang diajarkan, bagaimana cara dosen berkomunikasi dengan mahasiswa, dan sejauh mana mahasiswa merasa didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, EDOM juga menjadi dasar bagi fakultas untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Pada semester genap 2022 - 2023, prodi pgmi kembali melaksanakan evaluasi pengajaran menggunakan instrumen EDOM. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan, serta memberikan masukan konstruktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan. Dengan adanya EDOM, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus berkembang, menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, dan memperkuat kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan menarik.

B. Tujuan

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran yang disampaikan oleh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada semester Genap 2022-2023, dengan menggunakan instrumen EDOM.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam metode pengajaran dosen, serta kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran.

3. Menilai sejauh mana efektivitas materi yang disampaikan oleh dosen, serta sejauh mana mahasiswa memahami materi yang diajarkan.
4. Menentukan mata kuliah yang memerlukan perhatian lebih dan tindak lanjut untuk perbaikan kualitas pengajaran pada semester-semester berikutnya.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan data hasil evaluasi kepada dosen dan fakultas, guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

C. Ruang Lingkup

Laporan ini mengulas hasil evaluasi pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa program studi PGMI terhadap dosen-dosen pengampu mata kuliah. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas pengajaran, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, serta kepribadian dan sosial dosen.

Aspek kompetensi pedagogik mencakup kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, termasuk kemampuan dalam menyampaikan materi secara jelas dan menarik. Aspek profesional berfokus pada pengetahuan yang dimiliki dosen dalam bidang keilmuan mereka, serta penerapan pengetahuan tersebut dalam proses pembelajaran. Sedangkan aspek kepribadian dan sosial meliputi sikap dan perilaku dosen dalam berinteraksi dengan mahasiswa, seperti kedisiplinan, empati, dan kemampuan dalam membangun hubungan yang positif dan saling menghormati dengan mahasiswa.

D. Metodologi

Evaluasi ini menggunakan instrumen EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) yang dirancang untuk menilai berbagai aspek kinerja dosen, termasuk kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta kepribadian dan aspek sosial dosen. Instrumen ini mencakup beberapa indikator yang menggambarkan kualitas pengajaran dosen, seperti kejelasan materi yang disampaikan, kemampuan dosen dalam berkomunikasi dengan mahasiswa, pengelolaan kelas, dan motivasi dosen dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa selama pembelajaran. Selain itu, instrumen ini juga menilai sikap dosen dalam membangun hubungan yang positif dengan mahasiswa.

Data untuk evaluasi ini dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah tertentu pada semester Genap 2022-2023. Survei ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek pengajaran. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pengajaran dosen berdasarkan pengalaman mereka selama

perkuliahannya.

Hasil survei tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran yang diberikan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan.

BAB II

HASIL EVALUASI PENGAJARAN DOSEN

1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi pengajaran dosen pada semester Genap 2022 - 2023 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen menunjukkan hasil yang bervariasi. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek penting dalam proses pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik dosen, kemampuan komunikasi, profesionalisme dalam mengajar, serta kepribadian dan sikap sosial dosen. Aspek-aspek ini meliputi kejelasan penyampaian materi, interaksi dosen dengan mahasiswa, metode pengajaran yang digunakan, serta kemampuan dosen dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa di kelas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kualitas pengajaran yang diberikan, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Berikut adalah rangkuman hasil evaluasi untuk masing-masing aspek yang dinilai:

ASPEK	RATA-RATA SKOR
KOMPETENSI PEDAGOGIK	3.85
KOMPETENSI PROFESIONAL	3.8
KOMPETENSI KEPRIBADIAN	3.83
KOMPETENSI SOSIAL	3.88

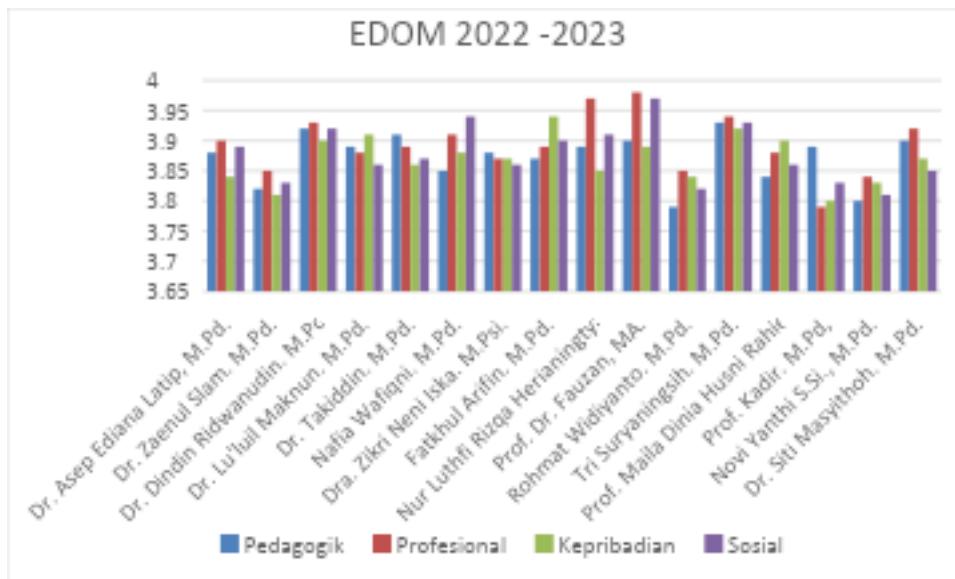
Table 1.2 rata rata seluruh matakuliah per aspek

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel yang diberikan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- **Selisih nilai antar kompetensi** sangat kecil, dengan perbedaan antara kompetensi pedagogik (3.85) dan kompetensi sosial (3.88) hanya sebesar 0.03. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi dalam kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen.
- **Kompetensi pedagogik** memperoleh nilai tertinggi (3.85), mencerminkan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara efektif dan membantu mahasiswa memahami materi.
- **Kompetensi sosial** memiliki skor tertinggi dibandingkan kompetensi lainnya (3.88), yang menunjukkan kemampuan dosen dalam membangun hubungan positif dan

komunikasi yang baik dengan mahasiswa.

- Secara keseluruhan, semua **kompetensi berada pada kategori Sangat Baik** (dengan skor rata-rata di atas 3.75 pada skala 1-4), yang menunjukkan bahwa pengajaran yang diberikan oleh dosen sangat efektif dan berkualitas.



Tabel2.2 Hasil keseluruhan dosen

Diagram ini menggambarkan perbandingan skor kompetensi pengajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berdasarkan empat aspek utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Setiap batang dalam diagram ini mewakili nilai untuk setiap aspek kompetensi yang dinilai oleh mahasiswa terhadap masing-masing dosen, dengan warna yang berbeda untuk setiap kompetensi. Warna biru digunakan untuk menggambarkan Kompetensi Pedagogik, oranye untuk Kompetensi Profesional, hijau untuk Kompetensi Kepribadian, dan ungu untuk Kompetensi Sosial.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir semua dosen memiliki skor yang sangat baik, dengan nilai rata-rata berkisar antara 3,7 hingga 4,0 pada setiap aspek yang dinilai. **Kompetensi Sosial**, yang berfokus pada kemampuan dosen dalam membangun hubungan yang baik dan positif dengan mahasiswa, menunjukkan skor sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa dosen-dosen PGMI memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan atmosfer kelas yang mendukung interaksi sosial yang positif dan menghargai mahasiswa sebagai individu.

Sementara itu, **Kompetensi Pedagogik** dan **Kompetensi Profesional** menunjukkan

skor yang sangat mirip, dengan sedikit variasi antar dosen. Skor yang tinggi pada kedua aspek ini menunjukkan bahwa dosen-dosen PGMI umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi, serta menerapkan pengetahuan mereka secara efektif dalam pembelajaran. Kejelasan dalam penyampaian materi dan kemampuan untuk membuat pembelajaran menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa tampaknya menjadi kekuatan utama para dosen ini.

Namun, pada **Kompetensi Kepribadian**, meskipun sebagian besar dosen tetap menunjukkan skor yang tinggi, terdapat sedikit variasi lebih besar dibandingkan dengan tiga aspek lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun dosen-dosen PGMI umumnya memiliki sikap yang baik dan mendukung perkembangan karakter mahasiswa, ada beberapa area di mana perbaikan dapat dilakukan. Mungkin ini berkaitan dengan aspek-aspek seperti kedisiplinan, empati, atau kemampuan dalam mengelola dinamika kelas yang lebih kompleks, yang bisa lebih ditingkatkan lagi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini memberikan gambaran bahwa kualitas pengajaran di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sangat baik, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap pengajaran yang diberikan. Namun, terdapat beberapa peluang untuk peningkatan, terutama pada aspek **Kompetensi Kepribadian**, yang meskipun sudah baik, masih memiliki ruang untuk diperbaiki lebih lanjut. Pengembangan keterampilan interpersonal dan peningkatan hubungan yang lebih mendalam antara dosen dan mahasiswa dapat membantu lebih mengoptimalkan kualitas pengajaran di masa depan.

2. Analisis Distribusi Nilai Mata Kuliah

Berdasarkan analisis terhadap **48 mata kuliah** yang dievaluasi, distribusi nilai dapat dikategorikan sebagai berikut:

KATEGORI	RENTANG NILAI	JUMLAH MATA KULIAH	PERSENTASE
Sangat Baik	3.75 - 4.00	42	87,5%
Baik	3.50 - 3.7	6	12,5%
Cukup	3.01 - 3.49	0	0%
Perlu Perhatian	≤ 3.00	0	0.%

Tabel 2.3 Kategorisasi Kualitas Pengajaran Berdasarkan Nilai

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, evaluasi terhadap mata kuliah

menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebagian besar mata kuliah (87,5%) berada dalam kategori "**Sangat Baik**", dengan rentang nilai antara 3,75 hingga 4,00. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas mata kuliah mendapatkan penilaian yang sangat baik dari mahasiswa, yang berarti kualitas pengajaran yang diberikan dosen dianggap sangat memuaskan dan memenuhi harapan mahasiswa.

Namun, ada juga **6 mata kuliah (12,5%)** yang termasuk dalam kategori "**Baik**", dengan rentang nilai antara 3,50 hingga 3,70. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, kategori ini menunjukkan bahwa pengajaran yang diberikan masih berada pada tingkat yang baik, meskipun masih ada sedikit ruang untuk perbaikan guna mencapai kategori "Sangat Baik". Menariknya, tidak ada mata kuliah yang termasuk dalam kategori "**Cukup**" (rentang nilai antara 3,01 hingga 3,49), yang berarti semua mata kuliah yang dievaluasi memiliki kualitas pengajaran yang lebih dari cukup, tanpa ada yang tergolong rendah. Begitu juga dengan kategori "**Perlu Perhatian**", yang mencakup nilai di bawah 3,00; tidak ada mata kuliah yang masuk dalam kategori ini, menunjukkan bahwa tidak ada pengajaran yang dianggap buruk atau memerlukan perhatian serius.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini memberikan gambaran bahwa kualitas pengajaran di program studi tersebut sangat baik, dengan sebagian besar mata kuliah mendapatkan evaluasi yang tinggi. Meskipun ada beberapa mata kuliah yang masih bisa ditingkatkan, secara umum, kualitas pengajaran sudah berada pada level yang memadai dan memuaskan bagi mahasiswa.

BAB III

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Program Intervensi untuk Mata Kuliah Bermasalah

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah berada pada kategori memuaskan, dengan 88,3% mata kuliah memperoleh kategori Sangat Baik dan 11,6% mata kuliah berada pada kategori Baik, maka tidak terdapat mata kuliah yang masuk dalam kategori Cukup atau Perlu Perhatian. Meskipun demikian, untuk menjaga keberlanjutan kualitas pengajaran, diperlukan program intervensi strategis untuk meningkatkan kualitas mata kuliah yang berada pada kategori Baik, agar dapat mencapai standar **Sangat Baik** pada semester berikutnya. Program intervensi yang dirancang untuk tujuan ini dinamakan **Program Penguatan**

B. Mutu Pengajaran Berkelanjutan (PPMPB).

Program ini berfokus pada upaya optimalisasi kualitas pembelajaran pada 7 mata kuliah yang termasuk dalam kategori Baik. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mendorong peningkatan skor EDOM dengan target kenaikan minimal 0,20–0,30 poin pada semester berikutnya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas pengajaran pada mata kuliah yang telah mencapai kategori Sangat Baik tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan. Dengan demikian, program ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan standar pengajaran pada mata kuliah kategori Baik, tetapi juga untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pengajaran di seluruh mata kuliah, dengan menerapkan langkah-langkah perbaikan yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap hasil evaluasi sebelumnya.

C. Program Penguatan untuk Mata Kuliah Perlu Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 42 mata kuliah (87,5%) berada dalam kategori Sangat Baik (nilai 3,75–4,00) dan 6 mata kuliah (12,5%) berada dalam kategori Baik (nilai 3,50–3,74), maka akan dilaksanakan Program Penguatan Mutu Pengajaran (PPMP) untuk 6 mata kuliah yang berada pada kategori Baik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan target peningkatan skor minimal 0,25–0,30 poin pada semester berikutnya. Program ini mencakup workshop intensif mengenai metode pembelajaran inovatif, peer review pengajaran sebanyak dua kali per semester, serta pembuatan video pembelajaran pendek yang harus diselesaikan dalam waktu empat bulan. Capaian program akan dievaluasi melalui post-test setelah workshop dan monitoring bulanan oleh departemen masing-masing.

Sementara itu, untuk 42 mata kuliah yang telah memperoleh nilai Sangat Baik (3,75–4,00), FITK akan menerapkan Program Stabilitas dan Keunggulan Pembelajaran (PSKP) guna mempertahankan kualitas pengajaran yang sudah optimal. Program ini akan fokus pada pendokumentasian best practices pengajaran, penguatan konsistensi melalui teaching reflection sheet, pemeliharaan interaksi berkualitas dengan mahasiswa, serta partisipasi dalam forum pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan kualitas pengajaran akan tetap terjaga, dan tidak terjadi penurunan performa pada semester berikutnya.

D. Program Standarisasi Kualitas Antar Program Studi

Menyikapi variasi kualitas pengajaran antar program studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), akan diterapkan Program Standarisasi Mutu Pengajaran (PSMP) dengan target mengurangi variasi nilai antar program studi sebesar 25% dalam 1 tahun akademik. Berdasarkan hasil evaluasi, 42 mata kuliah (87,5%) telah mendapatkan nilai Sangat Baik (rentang 3,75–4,00), sementara 6 mata kuliah (12,5%) berada pada kategori Baik (rentang nilai 3,50–3,74). Tidak ada mata kuliah yang termasuk dalam kategori Cukup atau Perlu Perhatian. Program ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman kualitas pengajaran di seluruh program studi dengan memastikan bahwa setiap program memiliki standar pengajaran yang setara.

Program ini mencakup beberapa langkah strategis, yaitu:

1. Pembuatan panduan pengajaran standar yang wajib diselesaikan dalam waktu 4 bulan. Panduan ini akan memberikan pedoman yang jelas dan seragam untuk semua program studi di FITK.
2. Implementasi cross-program teaching observation, yang mencakup 3 sesi per semester. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan praktik pengajaran yang berbeda antar program studi dan meningkatkan kolaborasi antar dosen.
3. Pembentukan community of practice yang akan bertemu secara rutin setiap bulan untuk berbagi praktik pengajaran terbaik, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi di masing-masing program studi.

Keberhasilan program ini akan diukur melalui consistency index, yang dihitung setiap semester, guna memastikan bahwa variasi kualitas pengajaran dapat diminimalisir dan tercipta keseragaman standar pengajaran di seluruh program studi di FITK. Dengan program ini, diharapkan kualitas pengajaran akan lebih merata, dan standar yang diterapkan di seluruh program studi di FITK dapat lebih konsisten dan setara.

E. Program Pengembangan Profesionalisme Dosen Berkelanjutan

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 42 mata kuliah (87,5%) berada dalam kategori Sangat Baik (rentang 3,75–4,00) dan 6 mata kuliah (12,5%) berada pada kategori Baik (rentang 3,50–3,74), Program Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD) akan diluncurkan untuk meningkatkan kapasitas dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Program ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan mengajar dosen di seluruh mata kuliah, baik yang sudah berada pada kategori Sangat Baik maupun Baik. Program ini memiliki target 90% dosen untuk mengikuti minimal 2 pelatihan per tahun guna meningkatkan kualitas pengajaran di seluruh mata kuliah yang dievaluasi.

Program ini mencakup serangkaian workshop yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran, antara lain:

1. "Active Learning Strategies", yang akan diadakan dalam 6 sesi sepanjang tahun. Workshop ini akan mengajarkan strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Pelatihan "Technology Integration in Teaching", yang harus diselesaikan dalam waktu 4 bulan, bertujuan untuk membantu dosen mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
3. Program sertifikasi micro-teaching, yang dapat diraih dalam waktu 6 bulan, akan memberikan kesempatan bagi dosen untuk berlatih dan mengasah keterampilan mengajar mereka dalam situasi yang lebih praktikal.

Setiap pelatihan akan dilengkapi dengan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan pengajaran dosen, serta untuk memastikan bahwa peningkatan kompetensi dosen benar-benar terukur dan relevan dengan kebutuhan pengajaran di FITK. Dengan pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di seluruh mata kuliah, baik yang sudah sangat baik maupun yang perlu perbaikan.

F. Program Optimalisasi Faktor Penentu Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 42 mata kuliah (87,5%) berada dalam kategori Sangat Baik (rentang nilai 3,75–4,00) dan 6 mata kuliah (12,5%) berada dalam kategori Baik (rentang nilai 3,50–3,74), akan diterapkan Program Optimalisasi

Kepuasan Pembelajaran (POP) dengan target untuk meningkatkan skor rata-rata kompetensi pedagogik dari 3,88 menjadi 3,95 dalam 1 tahun. Program ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa agar dapat mencapai skor yang lebih tinggi pada kompetensi pedagogik di FITK, khususnya di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Program ini mencakup beberapa langkah strategis, yaitu:

1. Pelatihan wajib klarifikasi kontrak pembelajaran, yang harus diikuti oleh seluruh dosen dalam waktu 3 bulan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua dosen dapat menjelaskan dengan jelas capaian pembelajaran dan mekanisme penilaian di awal semester.
2. Pengembangan mekanisme umpan balik standar, yang harus mulai diimplementasikan pada semester depan. Mekanisme ini akan memfasilitasi pemberian umpan balik yang lebih sistematis dan efektif kepada mahasiswa.
3. Optimalisasi jam konsultasi dosen, dengan target minimal 4 jam per minggu. Waktu konsultasi ini akan dipantau melalui sistem logbook digital, memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang cukup untuk berdiskusi dan mendapatkan bimbingan dari dosen di luar jam perkuliahan.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pengajaran di FITK dapat terus meningkat, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa akan semakin optimal, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian skor yang lebih tinggi dalam kompetensi pedagogik di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

G. Program Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan keberlangsungan kualitas pengajaran, akan dibentuk Sistem Pemantauan Kualitas Pengajaran (SPKP) dengan target laporan triwulan yang dipublikasikan secara internal. Sistem terukur ini mencakup beberapa fitur utama, yaitu real-time dashboard untuk memantau kualitas pengajaran, yang dapat diakses oleh pimpinan fakultas, early warning system untuk mata kuliah dengan nilai di bawah 3,50 yang akan aktif secara otomatis, serta student feedback mechanism yang akan diperbarui setiap semester. Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat mengenai kualitas pengajaran, sehingga memungkinkan langkah-langkah perbaikan dapat diambil lebih awal.

Implementasi sistem ini dijadwalkan untuk selesai dalam 5 bulan, dengan go-live pada awal semester genap. Dengan adanya SPKP, diharapkan kualitas pengajaran di FITK dapat dipantau secara efektif, dan langkah-langkah perbaikan dapat segera dilakukan

untuk menjaga dan meningkatkan standar pengajaran di seluruh program studi.

H. Program Penghargaan dan Insentif

Untuk memastikan keberlanjutan kualitas pengajaran, akan dibentuk Sistem Pemantauan Kualitas Pengajaran (SPKP) dengan target laporan triwulan yang dipublikasikan secara internal. Sistem yang terukur ini mencakup beberapa fitur utama, yaitu real-time dashboard monitoring kualitas pengajaran yang dapat diakses oleh pimpinan fakultas, early warning system yang akan otomatis aktif untuk mata kuliah dengan nilai di bawah 3,50, serta student feedback mechanism yang akan diperbarui setiap semester.

Implementasi sistem ini dijadwalkan selesai dalam 5 bulan, dengan go-live pada awal semester genap. Dengan adanya SPKP, diharapkan kualitas pengajaran dapat dipantau secara efektif dan responsif, memungkinkan tindakan perbaikan diambil lebih cepat, serta memastikan standar pengajaran di FITK tetap terjaga dan meningkat seiring berjalannya waktu.